

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMK Negeri 4 Semarang

a. Tinjauan Historis

Dilihat dari sejarahnya, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang, dahulu bernama PGPPT (Pendidikan Guru Praktik Pengajaran Teknik). Berdiri pada tahun 1952, berdasarkan surat Keputusan Menteri PP dan tertanggal 10 September 1952; Nomor : 3/991/Kab. Kemudian dengan berjalannya waktu dan perkembangan pendidikan khususnya kejuruan, dari PGPPT diganti lagi menjadi SGPT (Sekolah Guru Pendidikan Teknik), pada tahun 1953, berdasarkan surat keputusan menteri PP dan K No. 1869/Kab; tanggal 29 Mei 1953. Sekolah Guru Pendidikan Teknik (SGPT) rupa-rupanya juga belum dapat bertahan lama, karena pada tahun 1964 SGPT diganti menjadi STM IV Instruktur, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pendidikan Teknologi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 22 September 1964, Nomor : 501/Dept/A/1964 dan surat keputusan menteri PD dan K tanggal 23 Oktober 1964 No. 117/1964 ; 28695/UU. Pada tahun 1975 dari STM Instruktur diganti menjadi Sekolah Teknologi Menengah(STM) Negeri 4

Semarang, dengan surat Keputusan Dirjen PDM, Dir PMK No. 5.1.2.15.75 tanggal 23 Desember 1975. Dengan perkembangan pendidikan, sekarang menjadi SMK Negeri 4 Semarang, Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 036/O/1997. Berdasarkan keputusan direktur pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan No :0250 / C.5.4 / KEP / KU / 2006 tgl 2 Oktober 2006 SMK N 4 Semarang ditetapkan menjadi sekolah berstandar internasional.

SMK Negeri 4 Semarang membuka program keahlian:

- 1) Teknik Gambar Bangunan
- 2) Teknik Audio Video
- 3) Teknik Elektronika Industri
- 4) Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 5) Teknik Pemesinan
- 6) Teknik Sepeda Motor
- 7) Teknik Kendaraan Ringan
- 8) Teknik Multimedia
- 9) Teknik Animasi

Adapun secara umum perkembangan SMK N 4 Semarang mengarah pada suatu kemajuan. Hal ini dapat diketahui dari beberapa perubahan yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya penambahan tenaga edukatif, sesuai dengan spesialisasi masing- masing

- 2) Sarana dan prasarana untuk kepentingan pendidikan bertambah sistem seleksi masuk kepemimpinan yang tegas, disiplin dan mementingkan kepentingan umum
 - 3) Adanya pembelajaran kedisiplinan bagi peserta didik
 - 4) Adanya akreditasi untuk jurusan.¹
- b. Tinjauan Geografis

1) Jenis Bangunan dan Batas Sekolah

Sekolah ini mempunyai letak yang cukup strategis. Terletak di pusat kota Semarang. Jalan raya dimuka sekolah dengan lebar sekitar 5 m, dua jalur dan terawat dengan baik. Kondisi lalu lintas tergolong padat. Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang tergolong bangunan permanen dengan tingkat kepadatan tinggi.

Secara rinci, area lahan dan bangunan SMK Negeri 4 Semarang berbatasan dengan:

Sebelah Timur : Jl. Pandanaran II/7, SMK
Negeri 8 Semarang, SMK
Negeri 7 Semarang.

Sebelah Selatan : SMA Negeri 1 Semarang

Sebelah Barat : GOR Trilomba Juang

Sebelah Utara : STIPARI

¹ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

2) Tingkat Kebersihan dan Kerapian

Tingkat kebersihan dan kerapian di SMK Negeri 4 Semarang cukup baik. Di ruang guru, ruang TU, ruang Kepala Sekolah, dan halaman sekolah, setiap harinya dibersihkan oleh penjaga sekolah atau petugas kebersihan sekolah. Begitu juga dengan ruang kelas dan laboratorium yang setiap hari dibersihkan oleh siswa yang terjadwal dalam piket.

Mulai dari siswa dengan disusun jadwal piket kelas, dan petugas kebersihan SMK ini. Di SMK Negeri 4 Semarang dalam hal mewujudkan kebersihan tersebut adanya pembagian tempat pembuangan sampah yaitu sampah organik dan non organik.

3) Tingkat Kebisingan

Tingkat kebisingan SMK Negeri 4 Semarang cukup bising (terutama bila pagi hari), hal itu dikarenakan lokasi yang dekat dari jalan raya dan bersebalahan dengan GOR Tri Lomba Juang. Serta adanya pelaksanaan renovasi gedung SMK Negeri 4 Semarang.

4) Sanitasi

Sanitasi di SMK Negeri 4 Semarang sudah cukup baik. Di setiap ruangan sudah tersedia ventilasi sehingga sirkulasi udara menjadi lancar.

5) Jalan Penghubung Sekolah

Jalan penghubung menuju SMK Negeri 4 Semarang dengan jalan raya sudah baik karena sudah diaspal. Sehingga alat transportasi dapat berjalan dengan baik sampai di depan SMK Negeri 4 Semarang.

6) Masyarakat Sekitar

Masyarakat sekitar SMK Negeri 4 Semarang mayoritas bermata pencaharian sebagai wiraswasta, TNI AD, guru, karyawan industri. Dengan demikian masyarakat sekitar mempunyai rumah yang tertata dengan rapi.²

7) Ruang dan Fasilitas Sekolah

Ruangan dan fasilitas yang ada di SMK Negeri 4 Semarang yaitu:

a) Ruang

i) Ruang Kelas

Ruang kelas terdiri dari 29 ruang meliputi ruang kelas teknik mesin, teknik otomotif, teknik elektronika dan teknik bangunan. Kondisi bangunan kelas sebagian besar merupakan bangunan tua. Renovasi terhadap ruang kelas mulai diadakan dan masih

² Observasi lingkungan sekitar SMK Negeri 4 Semarang pada tanggal 13-15 April 2017

dalam proses pengerjaan. Ruang kelas mempunyai kapasitas 35 siswa. Sarana dan prasarana yang ada di tiap ruang kelas yaitu: meja, kursi, papan tulis, penghapus, kipas angin, dan alat kebersihan.

ii) Ruang Kepala Sekolah

SMK Negeri 4 Semarang memiliki ruang kepala sekolah yang baik. Kepala sekolah mempunyai ruangan sendiri tetapi masih dalam satu kesatuan dengan ruang tata usaha. Sehingga mudah dalam berkoordinasi dengan staff tata usaha.

iii) Ruang Guru

Ruang guru terdiri dari dua bagian yaitu ruang guru terpusat yang merupakan ruang para guru mata diklat umum atau yang disebut dengan ruang guru PDNA (Prodik, Normatik, Adaptif) dan ruang guru yang berada pada tiap jurusan yaitu ruang guru teknik permesinan, ruang guru teknik otomotif, ruang guru teknik listrik, ruang guru teknik elektro, dan ruang guru teknik bangunan. Setiap guru mempunyai meja guru masing-masing, sehingga setiap guru lebih mudah dan terbantu dalam hal penyimpanan berkas-berkas yang terkait dengan

mata diklat yang diampu ataupun berkas-berkas terkait dengan jabatan struktural sekolah.

Di ruang guru juga terdapat ruang waka kurikulum. Walaupun waka kurikulum mempunyai ruang tersendiri, tetapi masih menjadi satu dengan ruang guru, sehingga memudahkan koordinasi yang berkaitan dengan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar yang lain.

Fasilitas yang ada di ruang guru antara lain: mesin foto copy, alat kantor, jadwal piket guru, papan pengumuman, berkas-berkas dan yang lainnya.

iv) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha mempunyai peranan penting dalam berbagai keperluan sekolah baik yang terkait dengan intern sekolah maupun terkait pihak luar. Untuk keperluan itulah di ruang tata usaha terdapat berbagai sarana dan prasarana antara lain: meja dan kursi untuk pegawai, mesin foto copy, komputer dan printer serta sarana dan prasarana yang lain.

Ruang tata usaha juga digunakan sebagai tempat penerimaan tamu dari pihak luar sekolah terutama yang langsung berkaitan

dengan kepala sekolah. Hal ini disebabkan karena ruang kepala sekolah menjadi satu kesatuan dengan ruang tata usaha.

v) Ruang ICT (*Information Communication Technology*)

ICT merupakan ruang yang digunakan untuk pusat pengembangan system jaringan internet. Di ruang inilah segala informasi tentang SMK Negeri 4 Semarang yaitu bangunan, SDM, infra struktur dan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh seluruh civitas akademika SMK Negeri 4 Semarang dimasukkan ke dalam *website* SMK Negeri Semarang.

vi) Aula

Aula merupakan ruang yang terdapat di lantai dua. Aula ini dapat menampung kurang lebih 500 orang. Digunakan untuk kegiatan sekolah, seperti pentas seni, pertemuan wali murid, perpisahan sekolah, seminar, rapat besar maupun kegiatan belajar mengajar dalam rangka persiapan lomba, olahraga dan yang lainnya.

vii) Ruang BK

Ruang BK SMK N 4 Semarang berada pada jalur utama pintu masuk dan keluar sekolah sebelah kanan dari arah pintu gerbang sehingga memudahkan guru BK dalam pengawasan para siswa. Ruangan ini digunakan untuk keperluan siswa yang ingin berkonsultasi tentang bursa kerja dan konsultasi masalah pribadinya yang berkaitan dengan belajar.

b) Fasilitas

i) Perpustakaan

Perpustakaan terdiri dari dua ruang yaitu ruang khusus dengan meja baca yang cukup nyaman dan memiliki berbagai koleksi buku pelajaran dan buku penunjang (mata pelajaran dan fiksi serta non fiksi). Ruang yang satu terpisah dengan tempat baca yaitu digunakan sebagai tempat staff perpustakaan. Perpustakaan ini ditangani oleh seorang koordinator dan berbagai tenaga tata usaha. Mulai tahun ajaran 2009/2010 perpustakaan juga dimanfaatkan sebagai tempat *browsing internet* untuk para siswa dengan disediakannya 2 unit computer bermodem. Hal

ini dimaksudkan agar para siswa dapat dengan mudah mengakses pengetahuan dan sebagai sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

ii) Olah Raga

- Lapangan Basket 1 buah
- Lapangan Volly 2 buah
- Lapangan bulu tangkis 1 buah

iii) *Hot Spot Area*

Hot spot area disediakan oleh pihak sekolah guna pengaksesan internet dan informasi untuk seluruh warga sekolah. Fasilitas *hot spot area* terdapat di sekitar ruang ICT, ruang guru, perpustakaan, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, dan laboratorium komputer.

iv) Laboratorium / Bengkel Kerja

- Laboratorium Komputer 1 buah
- Bengkel Otomotif 1 buah
- Bengkel T. Permesinan 1 buah
- Bengkel Bangunan 1 buah
- Bengkel Listrik 1 buah
- Bengkel Audio Video 2 buah
- Bengkel Elektronika Industri 1 buah
- Studio Gambar 1 buah

v) Tempat Ibadah

Tempat ibadah di SMK Negeri 4 Semarang, berupa Musholla. Di musholla terdapat sajadah, mukena dan Al-Qur'an. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah sholat zhuhur berjamaah dan shalat jum'at bersama antara guru dan siswa.

vi) Kantin

Kantin sekolah didirikan terpusat dan berada di dekat ruang guru. Terdapat tiga kantin yang menyediakan kebutuhan makanan dan minuman. Kantin ini dikelola oleh kerabat dari penjaga sekolah. Dua kantin disebelah utara ruang guru, dan yang lainnya berada didepan ruang 2.

vii) Tempat Parkir

Tempat parkir dibagi dua yaitu parkir untuk guru dan staff sekolah dan parkir khusus siswa. Dengan adanya tempat parkir, kendaraan dapat tertata rapi dan mudah dilakukan pengawasan terhadap kendaraan. Terdapat aturan yang memperbolehkan siswa memakai motor dengan terlebih dahulu

meminta surat ijin dari kesiswaan untuk membawa motor ke sekolah.³

c. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMK Negeri 4 Semarang
- 2) Tahun Berdiri : 1952
- 3) Status Sekolah : Negeri
- 4) Nomor Statistik Sekolah : 32010363005004
- 5) Nomor Kode Prop. Jawa Tengah : 33
- 6) Nomor Kode Kota Semarang : 74
- 7) Alamat Sekolah : Jl. Pandanaran II/7,
- 8) Telp : 024 8311534
- 9) Fax/email :
www.smkn4semarang.ac.id
- 10) Status Tanah : Milik Negara⁴

d. Sarana dan Prasarana

Bangunan yang ada di SMK Negeri 4 Semarang berjumlah 25 unit. Jenis bangunan yang ada di sekolah terdiri dari:⁵

- 1) Ruang Kepala Sekolah : 1 ruang
- 2) Ruang Tata Usaha : 1 ruang
- 3) Ruang Humas : 1 ruang
- 4) Ruang Guru : 1 ruang

³ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

⁴ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

⁵ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

5) Ruang BP/BK	: 1 ruang
6) Ruang Kesiswaan	: 1 ruang
7) Ruang Kelas	: 29 ruang
8) Ruang Teori	: 3 ruang
9) Gudang	: 2 ruang
10) Ruang Perpustakaan	: 1 ruang
11) Lab. Komputer	: 1 ruang
12) Studio Gambar	: 1 ruang
13) Bengkel Bangunan	: 1 ruang
14) Bengkel Listrik	: 1 ruang
15) Bengkel Audio Video	: 2 ruang
16) Ruang ICT	: 1 ruang
17) Aula	: 1 ruang
18) Lapangan Bulu Tangkis	: 1 land
19) Musholla	: 1 ruang
20) Kantin	: 3 ruang
21) Koperasi	: 1 ruang
22) Ruang Osis	: 1 ruang
23) Ruang Penjaga Sekolah	: 1 ruang
24) Kamar Mandi WC Guru	: 3 ruang
25) Kamar Mandi Siswa	: 12 ruang
26) Ruang UKS	: 1 ruang

e. Personalia Sekolah

Tabel 4.1
Personalia SMK Negeri 4 Semarang

No.	Nama	Pangkat, Gol.	Jabatan
1	Drs. Felix Yuniarto, M.M NIP. 19620609 198803 1007	Pembina, IV/b	Kepala Sekolah
2	Shofiana, S.Pd, M.A NIP. 19650908 199103 2 008	Pembina, IV/a	Waka Bidang Kurikulum
3	Drs. Setyo Pranoto NIP. 19620925 198903 1 012	Pembina, IV/a	Waka Bidang Sarpras
4	Masrob, S.Pd NIP. 19650512 199003 1 016	Pembina, IV/a	Waka Bidang Kesiswaan
5	Faturohman, S.Pd NIP. 19690102 200212 1 008	Penata TK.I, III/d	Waka Bidang Humas

f. Kondisi Guru dan Peserta Didik

SMK Negeri 4 Semarang memiliki guru sebanyak 117 orang. Staff tata usaha terdiri dari 29 karyawan. Jumlah siswa SMK Negeri 4 Semarang tahun ajaran 2016/2017 sebanyak 1.644 siswa.⁶

⁶ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

Table 4.2
Keadaan Tenaga Edukatif (guru, tenaga BP/BK,
tenaga tata usaha) SMK Negeri 4 Semarang

Tenaga Edukatif	GT/ PNS	GTT/ PTT	Jumlah
a. Tenaga Guru			
1) Normatif & Adaptif	46	6	52
2) Produktif			
a) Bangunan	8	4	12
b) Elektro	11	3	14
c) Listrik	8	1	9
d) Mesin	6	1	7
e) Otomotif	7	5	12
f) KKPI+	3	3	6
Multimedia	1	1	2
g) Animasi	3	0	3
b. Tenaga BP/BK			
Jumlah	93	24	117
c. Tenaga Tata Usaha	4	25	29
Jumlah Keseluruhan	97	49	146

Table 4.3
Keadaan Siswa SMK Negeri 4 Semarang

1) Kelas X

No	Kelas X	L	P	Jumlah
1.	X T.GB	74	32	107
2.	X T.ITL	60	12	72
3.	X T.PM	72	0	72
4.	X TKR	68	1	69
5.	X TSM	36	0	36
6.	X T.EIN	56	15	71
7.	X T.AV	46	25	71
8.	X MM	38	33	71

9.	X ANIMASI	25	11	36
Jumlah Keseluruhan				605

2) Kelas XI

No	Kelas XI	L	P	Jumlah
1.	XI T.GB	79	26	105
2.	XI T.ITL	65	3	68
3.	XI T.PM	66	0	66
4.	XI T.KR	65	0	65
5.	XI T.SM	32	1	33
6.	XI T.EIN	54	13	67
7.	XI T.AV	51	17	68
8.	XI MM	34	34	68
9.	XI ANIMASI	21	13	34
Jumlah Keseluruhan				574

3) Kelas XII

No	Kelas XII	L	P	Jumlah
1.	XII T.GB	73	31	104
2.	XII T.ITL	60	6	36
3.	XII T.PM	64	1	65
4.	XII T.KR	55	1	56
5.	XII T.SM	31	0	31
6.	XII T.EIN	59	9	68
7.	XII T.AV	39	22	61
8.	XII T.MM	40	30	70
9.	XII ANIMASI	27	8	35
Jumlah Keseluruhan				556

g. Visi dan Misi

1) Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang unggul di tingkat

internasional berjiwa professional dan berakhlak mulia dengan berlandaskan pada nilai-nilai luhur budaya bangsa.

2) Misi

- a) Menyiapkan SDM yang berkualitas dan mampu bersaing di era global.
- b) Menyiapkan tamatan yang sigap, tanggap, terampil, berjiwa wirausaha berakhlak mulia dan mampu mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman.
- c) Menyelenggarakan iklim kerja yang kondusif, berakar pada norma dan budaya bangsa.
- d) Menjalankan pelayanan prima kepada pelanggan sesuai dengan standar pelayanan serta dikelola dengan sistem manajemen mutu.⁷

2. Rohani Islam (Rohis) di SMK Negeri 4 Semarang

a. Rohis Al-karimah

Rohis al-karimah merupakan nama Rohis di SMK Negeri 4 Semarang. Nama tersebut diambil dari nama mushola yang ada di SMK Negeri 4 Semarang. Rohis al-karimah terbentuk sejak tahun 2009. Terbentuknya Rohis al-karimah diawali oleh beberapa siswa yang ketika itu sedang berbincang-bincang di mushola. Para siswa tersebut memikirkan betapa sangat terbatasnya ilmu

⁷ Dokumen tentang profil SMK Negeri 4 Semarang

agama yang mereka dapatkan di sekolah. Mereka menginginkan adanya sebuah perkumpulan yang dapat menambah wawasan keislaman mereka, membentuk moral dan mental Islami, serta dapat menampung bakat Islami mereka. Setelah beberapa kali terjadi perbincangan, akhirnya mereka bersepakat untuk membuat kegiatan-kegiatan keagamaan diluar jam belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan tersebut mendapatkan dukungan dari banyak pihak hingga sampai pada akhirnya terbentuklah organisasi Rohis al-karimah.⁸

b. Tujuan Rohis Al-karimah

Pada dasarnya tujuan adalah sesuatu yang hendak dicapai melalui tindakan, perbuatan serta usaha. Dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang, maka tujuannya adalah:

- 1) Tujuan Rohis al-karimah
 - a) Untuk mengembangkan karakter peserta didik
 - b) Untuk membentengi Radikalisme
 - c) Untuk menyiarkan Islam di dunia umum⁹
- 2) Tujuan siswa mengikuti kegiatan Rohis al-karimah
 - a) Untuk menambah pengetahuan ilmu agama serta mendalami tentang ajaran agama Islam

⁸ Wawancara dengan Wildan Zamraza Nugraha (ketua Rohis) pada tanggal 17 April 2017

⁹ Wawancara dengan Rosidin (pembina Rohis) pada tanggal 17 April 2017

- b) Untuk membentengi diri dari hal-hal yang sifatnya negatif
- c) Untuk menambah pengalaman dalam berorganisasi¹⁰

Jadi dapat ditarik kesimpulan, tujuan dibentuknya Rohis al-karimah di SMK Negeri 4 Semarang adalah sebagai wadah bagi siswa mendalami ajaran agama Islam sehingga mereka mampu membentengi dirinya dari hal-hal yang melanggar norma agama. Selain itu, dengan mengikuti kegiatan Rohis al-karimah, siswa mendapatkan pengalaman baru yang mana pengalaman tersebut dapat menjadi bekal kelak ketika siswa terjun dalam masyarakat nanti.

c. Kepengurusan Rohis Al-karimah

Kepengurusan Rohis Al-Karimah
Angkatan 7 & 8 Tahun 2016/ 2017

- 1) Ketua : Wildan Zamraza Nugraha
- 2) Wakil Ketua : 1. Rachul W
2. Devina Fitria
- 3) Sekretaris : 1. Elsa Evita
2. Laily Choirunnisa
- 4) Bendahara : 1. Ana Fitria
2. Ardiana Intan Nurmala

¹⁰ Wawancara dengan Zaenal, dkk (anggota Rohis) pada tanggal 9 Mei 2017

- 5) Humas : 1. Dimas Maulana Yusuf
2. Muhammad Fiqri Rachman
3. Gheraldy Daffa Ardyawan
4. Yurike Haris Widasari
5. Ibat Faiz
6. Fajar Choirunnisa
- 6) Departemen
- a) Syiar : 1. Febbie Noor A'Mala Dewi
2. Khoirunnisa Alivia K.
3. Yogi Ardiansyah
4. Luluh Widowati
5. Lilik Maratus Sholiha
6. Fikri Thoharudin
7. Muhammad Choirul Huda
- b) Rumah Tangga: 1. Sifa Noviana
2. Meli Fitriani
3. Henri Pramudya
4. Faizal Helmi M
5. Syahrani
6. Anis Purbaningrum
- c) Kebersihan : 1. Naufal Fatih
2. Pratama Satrio P
3. Dikki Ramadhanni
4. Divario Taufiq Adiyatma
5. Eric Dessenwa Putra

- d) Kaderisasi : 1. Talitha Ajeng Nirmala
2. Nur Ramadhani
3. Lutfiana Fadhilah
4. Adnanta Maulana
5. Muhammad Haidar ‘Allan A.
- e) Kegiatan : 1. ErlinaNur Cahyati
2. Feriyan Eka Bhakti
3. Muhammad M Iman M
4. Ibnu Siena
5. Zainal
6. Nur Wihariyanti
7. Ari Purnomo
- f) Jurnalistik : 1. Viorin Aziz Kurniawan Putri
2. Afinada Aulia Agani
3. Maulana Muhammad Rayhan
4. Shelina Dian Wahyudi
5. Dyah Ayu Pratiwi
6. Latifah
- g) Dana Usaha : 1. Dwika Ananda Agustina Pratiwi
2. Trisya Melliana Hapsari
3. Roynaldi
4. Dewi Septiyana
5. Siti Barkah Oktaviana
6. Rendi Setiawan¹¹

¹¹ Dokumen Rohis Al-karimah tahun 2016/2017

d. Keadaan Anggota Rohis Al-karimah

Rohis Al-karimah mempunyai 2 jenis anggota, anggota aktif dan anggota simpatisan. Anggota aktif merupakan anggota yang secara resmi menjadi anggota Rohis. Maksud resmi disini adalah mengikuti tahap-tahap pengkaderan Rohis. Sedangkan anggota simpatisan yaitu anggota yang tidak resmi tetapi mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis.

Anggota aktif nantinya akan meneruskan kepengurusan Rohis, sedangkan anggota simpatisan hanya bersifat membantu pelaksanaan kegiatan Rohis. Anggota aktif Rohis al-karimah kurang lebih berjumlah 55 siswa, sedangkan anggota simpatisan adalah seluruh siswa di SMK Negeri 4 Semarang yang ikut serta dalam kegiatan Rohis. Berikut adalah daftar anggota aktif Rohis al-karimah:¹²

Table 4.4
Anggota Rohis Al-Karimah

NO.	NAMA	KELAS
01	Ana Fitria	XI TITL 1
02	Dimas Maulana	XI TITL 1
03	Naufal Fatih	XI TITL 1
04	Nur Ramadhani	XI TITL 1
05	Pratama Satrio	XI TITL 1
06	Feriyana Eka	XI TAV 1
07	Meli Fitriani	XI TAV 1

¹² Dokumen Rohis Al-karimah tahun 2016/2017

08	Rachul W	XI TAV 1
09	Yogi Ardiansyah	XI TAV 1
10	Dwika Ananda	XI TEIN 1
11	Elsa Evita	XI TEIN 1
12	Erlina Nur	XI TEIN 1
13	Febbie Noor	XI TEIN 1
14	Khoirunnisa Alivia	XI TEIN 1
15	Sifa Noviana	XI TEIN 1
16	Talitha Ajeng	XI TEIN 1
17	Devina Fitria	XI MM 2
18	MM Rayhan	XI MM 2
19	Muhammad M Iman	XI MM 2
20	Trisya Melliana	XI MM 2
21	Viorin Aziz	XI MM 2
22	Afinada Aulia	XI ANS
23	Muhammad Fiqri	XI ANS
24	Wildan Zamraza	XI ANS
25	Fikri Thoharudin	X TGB 1
26	Fajar Choirunnisa	X TGB 2
27	Nur Wiharyanti	X TGB 2
28	Dewi Septiyana	X TGB 3
29	Henri Pramudya	X TGB 3
30	Luluh Widowati	X TGB 3
31	Roynaldi	X TGB 3
32	Adnanta Maulana	X TITL 2
33	Yurike Haris	X TITL 2
34	Eric Dessenwa	X TAV 1
35	Siti Barkah	X TAV 1
36	Laily Choirunnisa	X TAV 2
37	Lilik Maratus	X TAV 2
38	Lutfiana Fadhilah	X TAV 2
39	Gheraldy Daffa	X TMP 1
40	Ibnu Siena	X TMP 1
41	Faizal Helmi	X TMP 2
42	IbatFaiz	X TMP 2
43	Ari Purnomo	X TKR 1

44	Muhammad Choirul	X TKR 1
45	Rendi Setiawan	X TKR 2
46	Anis Purbaningrum	X MM 1
47	Ardhiana Intan	X MM 1
48	Dikki Ramadhanni	X MM 1
49	DyahAyu	X MM 1
50	Muhammad Haidar Allan	X MM 1
51	DivarioTaufiq	X MM 2
52	Latifah	X MM 2
53	Shelina Dian	X MM 2
54	Zainal	X MM 2
55	Syahrani	X ANS

e. Perilaku Keberagamaan Anggota Rohis Al-karimah

SMK Negeri 4 Semarang termasuk sekolah yang cukup lama di Semarang. Jika dilihat dari jumlah siswa dan data agama yang terdapat di SMK Negeri 4 Semarang, agama Islam merupakan agama yang mayoritas dianut oleh para siswanya. SMK Negeri 4 Semarang juga merupakan sekolah umum dengan kondisi agama yang cukup baik, disana terdapat banyak kegiatan keagamaannya, baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam belajar mengajar.

Siswa anggota Rohis merupakan para siswa yang memiliki perilaku keberagamaan yang cukup baik. Terlihat pada kesadaran siswa dalam menjaga setiap perbuatannya. Salah satu alasan siswa mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis adalah untuk menjaga dirinya dari hal-hal yang melanggar aturan agama. Seperti yang

dikatakan oleh Adnanta, siswa kelas x yang merupakan anggota aktif Rohis: “Saya ikut Rohis supaya tahu mana hal-hal yang baik dan mana hal-hal yang buruk mbak, sehingga hati saya bisa tenang.”¹³ Dari perkataannya tersebut bisa terlihat bagaimana keinginan ia untuk menjadi manusia yang baik, yang melakukan setiap perbuatannya sesuai dengan ajaran agamanya.

Siswa terlihat bersemangat ketika mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, seperti kajian-kajian dan pelatihan. Siswa juga sangat aktif ketika berdiskusi keagamaan. Terdapat beberapa siswa yang mendatangi guru diluar jam pelajaran untuk menanyakan hal-hal terkait keagamaan.¹⁴ Beberapa siswa mengatakan bahwa dengan mereka mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan, hati mereka menjadi tenang dan takut untuk berbuat maksiat. Terdapat juga siswi yang mengenakan jilbab dengan alasan takut melanggar perintah Allah SWT. Hal-hal tersebut membuktikan kehati-hatian para siswa dalam melaksanakan ajaran agama.

Siswa anggota Rohis juga memiliki praktik agama yang cukup baik, tampak pada siswa yang menjaga sholat 5 waktunya, bahkan tidak sedikit siswa yang istiqomah melakukan sholat dhuhur dan ashar dengan berjama'ah.

¹³ Wawancara dengan Adnanta (anggota Rohis) pada tanggal 25 April 2017

¹⁴ Observasi pada tanggal 28 april 2017

Selain itu terdapat beberapa siswa yang membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah sunnah seperti sholat dhuha dipagi hari. Terlihat juga adanya keseriusan anggota Rohis dalam berdo'a, baik berdo'a baik dalam kegiatan-kegiatan Rohis, maupun berdo'a ketika usai sholat 5 waktu.¹⁵

Siswa anggota Rohis menjaga sopan santun mereka terhadap guru atau orang yang lebih tua dari mereka. Siswa menyapa dan mengajak guru bersalaman ketika berpapasan. Ketika diberi nasihat, siswa anggota Rohis lebih cenderung mau mendengarkan dibanding siswa yang tidak pernah mengikuti kegiatan Rohis. Pergaulan siswa dengan temannya juga sangat baik. Mereka berempati terhadap temannya yang sedang sakit, menolong teman yang sedang kesusahan, mengajak temannya pada hal-hal yang positif, dan menasihati temannya yang berbuat salah.

Menurut Bapak Rosyidin selaku pembina Rohis, sangat jarang siswa anggota Rohis yang melanggar tata tertib sekolah. Siswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis semakin hari perilakunya semakin baik. Diperkuat pula dengan pernyataan beliau:

Siswa yang sering ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang didakan oleh Rohis, perilaku keberagamaannya lebih baik dari pada yang tidak

¹⁵ Observasi pada tanggal 12 April 2017

pernah mengikuti, baik yang terlihat dari segi ibadah, akhlak, maupun pengetahuannya. Siswa yang sering mengikuti kegiatan Rohis rajin melaksanakan shalat dhuha tanpa diperintah. Dari segi pergaulan mereka bisa membatasi pergaulannya dengan lawan jenis, dari segi busana juga sudah sesuai dengan syari'at Islam. Siswa yang tergabung dalam Rohis juga rata-rata memiliki prestasi yang lebih baik dalam bidang keagamaan.¹⁶

f. Program Kerja Rohis Al-karimah

Adapun program kerja Rohis al-karimah periode 2016/2017 adalah sebagai berikut:¹⁷

Table 4.5
Program Kerja Rohis Al-karimah

Program Kerja Tahunan

1. Istighosah	Mengadakan kajian do'a bersama untuk kelas 3 sebelum menghadapi Ujian Sekolah dan Ujian Nasional
2. Isra' Mi'raj	Mengadakan kajian peringatan Isra' Mi'raj
3. Pesantren kilat	Membantu mengkoordinir siswa saat pesantren kilat
4. Nuzulul qur'an	Mengadakan khataman Qur'an dan buka bersama
5. Bhakti sosial	Mengadakan bhakti sosial kepanti asuhan dan buka bersama

¹⁶ Wawancara dengan Rosidin (pembina Rohis) pada tanggal 25 April 2017

¹⁷ Dokumen Rohis Al-karimah tahun 2016/2017

6. Ziarah	Mengadakan kegiatan ziarah kemakam penegak agama Islam di sekitar kota Semarang
7. Mengisi MOPD	Mengajak peserta didik baru supaya berminat mengikuti Rohis
8. Idhul adha	Membantu proses penyembelihan, pengemasan, dan pembagian daging qurban
9. Lomba Mapsi	Mengadakan lomba mata pelajaran agama Islam dalam rangka memperingati tahun baru Hijriyah
10. Reorganisasi	Melantik pengurus rohis baru dan serah terima jabatan ketua rohis angkatan 2016/2017 kepada ketua rohis 2017/2018

Program Kerja Rutinan

1. Rapat rutinan	Melaksanakan rapat rutinan setiap hari Senin
2. One day one juz	Mengaji satu hari satu juz setiap hari Selasa
3. Bahasa Arab	Belajar Bahasa Arab setiap hari Rabu
4. Sholat Jum'at	Mempersiapkan pelaksanaan sholat Jum'at dengan menggelar karpet
5. Kajian annisa	Kajian untuk para siswi setiap hari Jum'at

Program Kerja Per-Departemen

1. Humas	Mengadakan sharing bersama organisasi lain sesama sekolah
----------	---

2. Dep. Syar	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir kegiatan One Day One Juz b. Mengkoordinir kegiatan kajian Annisa c. Membuat poster tentang bacaan do'a sehari-hari
3. Dep. Rumah tangga	Megurus inventaris Rohis
4. Dep. Kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengkoordinir kerja bakti membersihkan Mushola 2 minggu sekali b. Mengkoordinir kebersihan ruang rapat
5. Dep. Kaderisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajak peserta didik baru untuk mengikuti Rohis b. Membina pengurus Rohis yang jarang mengikuti kegiatan
6. Dep. Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyusun rencana kegiatan b. Mengatur rapat c. Membagi tugas dan tanggungjawab mengenai hal-hal teknis d. Mengadakan reuni akbar
7. Dep. Jurnalistik	Membuat mading 3 minggu sekali
8. Dep. Dana usaha	Mengadakan kegiatan berjualan setiap minggu pagi

B. Analisis Data

1. Analisis Kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang

Berangkat dari penelitian yang telah dilaksanakan, maka akan diuraikan tentang pelaksanaan kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang. Dari hasil data yang diperoleh dalam penelitian, latar belakang pelaksanaan kegiatan Rohis adalah minimnya pengetahuan keagamaan yang didapatkan siswa karena terbatasnya jam belajar Pendidikan Agama Islam di sekolah. Rohis menjadi sarana pembelajaran bagi siswa untuk mendalami ilmu agama yang belum siswa dapatkan dalam proses pembelajaran di kelas.

a. Bentuk Kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang

Adapun bentuk kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang terbagi menjadi kegiatan rutinan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.¹⁸ Kegiatan-kegiatan tersebut diantaranya yaitu:

- 1) Kegiatan rutinan
 - a) Rapat rutinan

Kegiatan rapat rutinan dilaksanakan pada hari Senin. Kegiatan ini dilaksanakan secara bergantian oleh setiap angkatan pada setiap minggunya. Rapat dilakukan dengan santai dan

¹⁸Wawancara dengan Wildan Zamraza Nugraha (ketua Rohis) pada tanggal 17 April 2017

terbuka di mushola al-karimah. Rapat rutinannya hanya diperuntukkan untuk anggota Rohis aktif.

Tujuan dari kegiatan rapat rutinannya ini adalah untuk mempererat silaturahmi serta kerjasama pada setiap angkatan. Mereka mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana dan mematangkan rencana kegiatan-kegiatan berikutnya. Di sela-sela rapat, para anggota Rohis saling berbagi pengetahuan tentang keagamaan, misalnya mengenai berita Islami terbaru.¹⁹

b) *One day one juz*

Kegiatan *one day one juz* dilaksanakan pada hari Selasa. Siswa yang mengikuti kegiatan *one day one juz* bukan sepenuhnya siswa yang sudah bisa membaca al-qur'an, akan tetapi masih banyak siswa yang masih belum bisa lancar membaca al-qur'an bahkan masih ada yang baru belajar membaca al-qur'an.²⁰ Bagi yang mampu membaca al-qur'an bertanggung jawab untuk membimbing yang belum lancar dan yang belum mampu membaca al-qur'an.

Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya tertanamnya kecintaan terhadap al-quran pada diri

¹⁹ Observasi kegiatan Rohis pada tanggal 17 April 2017

²⁰ Observasi kegiatan Rohis pada tanggal 25 April 2017

siswa serta melatih siswa agar terbiasa membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-hari.²¹

c) Pelatihan bahasa Arab

Kegiatan pelatihan bahasa Arab dilaksanakan pada hari Kamis. Kegiatan ini diperuntukkan untuk umum, bahkan banyak dari guru sekolah yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Rohis mendatangkan guru bahasa Arab dari luar sekolah.²²

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pelatihan kepada siswa sehingga siswa dapat menguasai bahasa Arab dengan baik, yang mana nantinya dapat menjadi bekal kelak dalam kehidupannya.

d) Bersih-bersih mushola

Anggota Rohis melakukan bersih-bersih mushola setiap 2 minggu sekali. Selain menjadi sarana ibadah, mushola al-karimah merupakan tempat dilaksanakannya kegiatan-kegiatan Rohis.

Tujuan dari kegiatan ini adalah agar melatih tanggung jawab siswa serta dapat menambah kerjasama anggota Rohis.

²¹ Wawancara dengan Rosidin (pembina Rohis) pada tanggal 25 April 2017

²² Observasi kegiatan Rohis pada tanggal 10 Mei 2017

Sebagaimana yang dikatakan salah seorang anggota Rohis:

Sebenarnya sekolah juga ada takmir musholanya sendiri mbak, cuma karena hampir semua kegiatan-kegiatan Rohis dilaksanakan di mushola, maka mushola juga menjadi tanggung jawab kami.²³

e) Kajian an-nisa

Kajian mingguan an-nisa dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari Jum'at. Kajian ini dikhususkan untuk siswi SMK Negeri 4 Semarang ketika para siswa sedang melaksanakan sholat Jum'at.

Tujuan dari kegiatan kajian an-nisa adalah untuk menambah pengetahuan siswa terkait keagamaan yang mana dengan pengetahuan yang siswa miliki dapat memperbaiki kualitas keagamaannya.

2) Kegiatan bulanan

a) Kajian bulanan

Kajian bulanan adalah kajian yang diadakan oleh Rohis satu bulan sekali. kajian ini berbeda dengan kajian an-nisa yang mana hanya dihadiri oleh akhwat saja, akan tetapi kajian ini

²³ Wawancara dengan Adnanta (anggota Rohis) pada tanggal 25 April 2017

dihadiri oleh akhwat maupun ikhwan. Setelah penyampaian materi, terdapat sesi tanya jawab. Siswa diperbolehkan bertanya apapun terkait dengan keagamaan.

Kegiatan kajian bulanan bertujuan untuk memberikan materi-materi keislaman kepada siswa agar siswa lebih mengenal Islam serta dapat mendalami ajaran agama Islam. Pemahaman tentang keislaman secara kaffah diharapkan untuk bekal siswa dalam menyelesaikan masalah maupun untuk berdakwah.

b) Majalah dinding

Majalah dinding adalah kegiatan yang dikoordinir oleh departemen jurnalistik Rohis al-karimah di sekolah yang dilakukan setiap sebulan sekali dalam memperbarui informasi yang bernuansa Islam.

Tujuan kegiatan majalah dinding selain untuk mengembangkan kreatifitas siswa juga diharapkan dapat memperkuat iman siswa. Melalui majalah dinding, siswa SMK Negeri 4 Semarang dapat menambah wawasan atau wacana tentang keislaman yang tidak hanya diperoleh dari guru saja. Siswa yang melihat isi dari majalah dinding tersebut diharapkan dapat memahami

setiap makna yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat berpengaruh dalam sikap keagamaan siswa.²⁴

3) Kegiatan tahunan

a) Kajian dan istighosah

Kegiatan istighosah ini merupakan kegiatan yang diadakan oleh Rohis menjelang Ujian Nasional di sekolah. Kegiatan ini dikhususkan untuk kelas 3 SMK Negeri 4 Semarang. Meskipun kegiatan ini dikhususkan untuk kelas 3, bagi siswa kelas 1 dan 2 diperbolehkan untuk mengikutinya.

Tujuan Rohis mengadakan kegiatan ini adalah untuk membekali siswa dengan kepercayaan diri dan kemandirian dalam melangkah. Selain itu, bertujuan juga untuk mengajak siswa untuk menyadari akan perilakunya serta mendorong siswa agar memperbaiki diri.

b) Ramadhan

Pada bulan Ramadhan kegiatan Rohis cukup banyak. Hal ini dimaksudkan agar dapat mengisi bulan Ramadhan dengan kegiatan-

²⁴ Wawancara dengan Wildan Zamraza Nugraha (ketua Rohis) pada tanggal 17 April 2017

kegiatan yang positif. Kegiatan-kegiatan yang ada pada bulan Ramadhan diantaranya yaitu: Pesantren kilat, bhakti sosial, dan ziarah.

Tujuan dari kegiatan-kegiatan ini diantaranya yaitu penanaman nilai moral, keimanan dan ketaqwaan serta akhlakul karimah siswa, melatih disiplin kebersamaan, mengembangkan kreativitas yang diarahkan pada kemandirian peserta didik, menjalin kekerabatan antara pembina dan siswa atau siswa dengan temannya, mengembangkan solidaritas sosial, serta agar siswa memiliki rasa kepedulian terhadap sesama.

c) Kegiatan PHBI

Peringatan Hari Besar Islam di antaranya adalah memperingati Maulid Nabi Muhammad saw, Isra' Mi'raj, Tahun Baru Hijriyah, dan lainnya. Semua kegiatan tersebut dilaksanakan di sekolah dengan melibatkan semua unsur sekolah, baik kepala sekolah, guru-guru, dan pegawai-pegawai sekolah. Materi yang diberikan pada kegiatan tersebut disesuaikan dengan temanya. Untuk pemateri, biasanya Rohis mengundang kiyai atau ustadz dari luar sekolah.

Tujuan kegiatan PHBI adalah untuk membangkitkan ghirah keagamaan siswa, agar siswa mengenang kembali sejarah hari besar Islam, serta agar siswa dapat merenungkan hikmah dibalik peristiwa tersebut.²⁵

Dari hasil pengamatan, materi yang disampaikan dalam kegiatan Rohis tiap kali pertemuan tentunya berbeda. Materi-materi tersebut terkait dengan akidah, syari'ah dan akhlaq. Seperti contoh, materi yang disampaikan dalam kegiatan kajian bulanan tentang aqidah, menerangkan tentang pemahaman adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta. Selain itu materi yang berkaitan dengan akhlak misalnya pentingnya sopan santun, dan materi tentang syari'ah yang mencakup dua aspek, ibadah dan muamalah. Aspek ibadah misalnya tentang sholat 5 waktu dan puasa Ramadhan, sedangkan aspek muamalah misalnya tentang pentingnya tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang diajarkan pada kajian an-nisa tidak terjadwalkan, akan tetapi sesuai dengan keinginan para siswi. Selain materi yang terkait dengan aqidah, syari'ah, dan akhlaq, Materi yang disampaikan pada kegiatan Rohis juga sering berupa cerita dan kisah inspiratif agar siswa

²⁵ Wawancara dengan Rosidin (pembina Rohis) pada tanggal 25 April 2017

lebih tertarik dan serius untuk mengikuti kegiatan keagamaan.²⁶

Dengan begitu, adanya pelaksanaan kegiatan-kegiatan Rohis menjadi peran untuk memperbaiki kualitas keagamaan siswa, baik dari segi aqidah, syariah, dan akhlak. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Yuni selaku pematari dalam kajian an-nisa:

Salah satu tujuan kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis adalah untuk mendukung kualitas keagamaan siswa. Misalnya, dengan banyaknya ilmu yang siswa dapatkan, diharapkan kualitas sholatnya, bacaan al-qur'annya, sopan santunnya, dan lain-lainnya semua akan semakin membaik.²⁷

b. Pendukung dan Penghambat Kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang

Rohis al-karimah mempunyai banyak kegiatan yang mana semua kegiatan-kegiatannya dilaksanakan diluar jam pelajaran. Hampir setiap harinya terdapat kegiatan-kegiatan Rohis yang dilaksanakan dari pukul 15.45 sampai selesai. Dalam pelaksanaa kegiatan, tentunya terdapat faktor yang mendukung kegiatan dan faktor yang menghambat kegiatan-kegiatan tersebut.

Faktor pendukung kegiatan-kegiatan Rohis diantaranya yaitu:

²⁶ Observasi kegiatan Rohis pada tanggal 28 April 2017

²⁷ Wawancara dengan Yuni Akbar (pematari kajian an-nisa) pada tanggal 28 April 2017

1) Dukungan dari guru

Guru merupakan faktor yang sangat mendukung gerak dan langkah dari kegiatan Rohis. Guru memiliki posisi sebagai pemimpin dalam aktifitas belajar mengajar. Beliau adalah orang yang mendidik, mengajar, dan membimbing para siswanya. Kedudukan guru dalam hal ini akan menjadikannya sebagai sosok yang memiliki nilai tambah dimata siswa dan menjadi teladan yang baik. Dengan demikian, arahan dari guru akan banyak didengar oleh siswa. Sehingga dengan kehadiran guru sangat mendukung setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis.

2) Kontribusi dari alumni

Selain mendapat dukungan dari guru, Rohis juga mendapat dukungan dari para alumni, bahkan kadang mereka masih ikut andil dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Rohis. Adanya alumni yang masih aktif dalam mendorong dan membantu eksistensi Rohis memberikan kontribusi yang cukup tinggi karena keberadaan alumni adalah sumber daya yang sangat vital bagi perkembangan dakwah sekolah.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan-kegiatan Rohis diantaranya yaitu:

1) Kurangnya dana

Kurangnya dana merupakan salah satu penghambat utama dalam kegiatan-kegiatan Rohis. Pihak sekolah selalu memberi dukungan kegiatan Rohis berupa dukungan dana yang diberikan, akan tetapi dengan adanya kegiatan Rohis yang besar pastinya juga membutuhkan dana yang cukup besar.

Untuk mengatasi kurangnya dana tersebut, langkah pertama yang Rohis lakukan adalah meminimalisir setiap pengeluaran, kemudian menggunakan uang kas. Jika dana tetap kurang, maka Rohis mencari sponsor dan mengadakan dana usaha. Beberapa minggu sebelum acara dimulai, setiap hari minggu anggota Rohis mengadakan usaha dengan berjualan makanan dan minuman di acara *car free day* di simpang lima.

2) Kurangnya tempat

Selain masalah dana, kurangnya tempat merupakan hambatan yang sering terjadi pada kegiatan-kegiatan Rohis. Meskipun Rohis menggunakan mushola al-karimah sebagai tempat kegiatan rutin, tetapi untuk kegiatan besar mushola tidak dimungkinkan untuk digunakan. Selain dapat mengganggu aktifitas ibadah, mushola tidak

mencukupi untuk menampung siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.

Untuk mengatasi masalah tempat, anggota Rohis meminta izin kepada pihak sekolah agar aula bisa dipakai untuk kegiatan Rohis. Izin tersebut harus dilakukan jauh-jauh hari sebelum kegiatan dilaksanakan.

3) Kurangnya kerjasama panitia

Kurangnya kerjasama antar panitia terkadang menjadikan terbengkalainya kegiatan-kegiatan Rohis. Hal itu terjadi karena ada beberapa panitia yang tidak mengikuti rapat persiapan kegiatan sehingga terkadang terjadi *miss communication* saat kegiatan dilaksanakan.

Untuk mengatasi kurangnya kerjasama antar panitia, setelah kegiatan selesai semua panitia kegiatan melakukan briefing kembali bersama Pembina Rohis.²⁸

²⁸ Wawancara dengan Wildan Zamraza Nugraha (ketua Rohis) pada tanggal 17 April 2017

2. Analisis Peran Kegiatan Rohani Islam dalam Pembentukan Perilaku Keberagamaan Siswa di SMK Negeri 4 Semarang

Berdasarkan penelitian lapangan menunjukkan bahwa peran kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang mempunyai peran yang penting dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa. Banyaknya kegiatan keagamaan yang di adakan oleh Rohis akan membuat siswa semakin luas cakrawala pikirnya dan semakin banyak pula pengalaman keagamaannya. Berbagai materi keagamaan pada kegiatan Rohis yang diberikan kepada siswa, hal itu untuk dapat mendidik siswa agar lebih meningkatkan keimanan dan ketaqwaan mereka kepada Allah SWT. Kegiatan Rohis memberikan pembinaan terhadap para siswa, yang nantinya ia akan menjadi orang-orang yang bermanfaat, tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi bagi keluarga serta bagi masyarakat lingkungan sosialnya.

Menurut Bapak Rosyidin, hasil dari kegiatan-kegiatan Rohis dari tiap tahun meningkat. Dengan banyaknya kegiatan-kegiatan Rohis, banyak siswa yang berperilaku baik, sopan kepada semua guru, menutup aurat, tertib dalam beribadah, dan siswa yang sebelumnya tidak bisa membaca al-qur'an sedikit demi sedikit sudah mulai bisa membaca al-qur'an. Diperkuat juga oleh perkataan siswa:

Sebelum saya mengikuti kegiatan rohani Islam saya tidak begitu faham tentang agama mbak, saya sering

melanggar aturan agama, misalnya saya sering melanggar tata tertib sekolah seperti tidak memakai seragam dengan benar, dan bolos sekolah pada waktu mata pelajaran yang tidak saya sukai.²⁹

Perkembangan perilaku keberagamaan pada seseorang terjadi melalui hasil belajar dari interaksi dan pengalamannya, baik yang berasal dari faktor eksternal maupun faktor internal seseorang. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan perilaku keberagamaan. Semua aktivitas yang ada didalamnya dapat memberikan pengalaman baru bagi siswa, termasuk juga pada kegiatan-kegiatan Rohis yang ada di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat memberikan banyak pengalaman keagamaan bagi siswa yang mana hal itu dapat membentuk perilaku keberagamaannya.

Dalam pembentukan perilaku keberagamaan siswa, kegiatan-kegiatan Rohis banyak memberikan pengalaman keagamaan kepada siswa. Pengalaman tersebut diberikan secara berulang-ulang dalam rangka penanaman nilai-nilai keagamaan. Pengalaman yang dilakukan secara berulang-ulang akan menjadi sebuah kebiasaan yang dapat membentuk sebuah perilaku. Misalnya pada kegiatan one day one juz. Pada kegiatan tersebut siswa dilatih untuk membiasakan diri membaca al-qur'an. Dengan kebiasaan membaca al-qur'an maka akan tertanam pada diri siswa kecintaan terhadap al-

²⁹ Wawancara dengan Zaenal, dkk., pada tanggal 9 Mei 2017

Qur'an sehingga siswa akan berusaha membiasakan diri membaca al-Qur'an dalam kehidupan sehari-sehari. Seperti yang dikatakan oleh salah seorang siswa yang mengikuti kegiatan one day one juz:

Dengan mengikuti one day one juz, di rumah saya jadi terbiasa buat membaca al-Qur'an mbak, meskipun hanya satu halaman. Setiap abis maghrib saya sempatkan untuk membacanya, soalnya kalau baca al-Qur'an selain dapat pahala, hatinya juga jadi tenang mbak.³⁰

Para siswa membutuhkan banyak kesempatan untuk membangun kebiasaan-kebiasaan yang baik dan banyak berlatih untuk menjadi orang yang baik. Dengan begitu mereka harus memiliki banyak pengalaman dalam hal itu. Pada kegiatan Rohis siswa dibiasakan untuk berpikir dan bersikap sesuai dengan ajaran agama Islam serta mengamalkan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan benar.

Sebagaimana Glock dan Stark yang membagi dimensi keberagaman menjadi lima dimensi, maka pembentukan perilaku keberagaman siswa pada kegiatan Rohis di SMK Negeri 4 Semarang juga mencakup 5 dimensi tersebut, yaitu:

1) Dimensi Keyakinan

Dimensi keyakinan dapat disejajarkan dengan aqidah yang menunjukkan kepada tingkat keyakinan

³⁰ Wawancara dengan Adnanta (anggota Rohis) pada tanggal 25 April 2017

seorang muslim terhadap kebenaran Islam. Keseluruhan dari implementasi aqidah terlihat pada kesadaran siswa dalam menjaga setiap perbuatannya.

Salah satu materi pada kegiatan Rohis yang diberikan adalah terkait dengan keimanan terhadap Allah SWT yaitu adanya larangan untuk menyekutukannya dengan sesuatu apapun. Siswa meyakini dengan beriman kepada Allah, itu artinya mereka harus mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya. Hal ini terlihat minimnya siswa anggota Rohis yang melanggar norma-norma agama dilingkungan sekolah.

2) Dimensi Praktik Agama

Dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah yang didalamnya meliputi pengamalan ajaran agama, baik yang berhubungan dengan Allah SWT secara langsung maupun yang berhubungan dengan sesama manusia. Dimensi praktek agama atau syariah menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan manusia dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana yang diperintahkan dan diajarkan oleh agamanya.

Setelah diadakan kegiatan Rohis, maka siswa memiliki perilaku agama yang cukup baik, tampak pada siswa yang menjaga sholat 5 waktunya, bahkan tidak sedikit siswa yang istiqomah melakukan sholat dhuhur dengan berjama'ah. Selain itu terdapat beberapa siswa

yang membiasakan diri untuk membaca al-qur'an dalam kehidupan sehari-harinya.³¹

3) Dimensi Pengetahuan

Dimensi pengetahuan disejajarkan dengan ilmu. Keterlibatan intelektual menggambarkan seberapa jauh seseorang mengetahui dan memahami ajaran agamanya dan aktivitasnya sebagai usahanya untuk menambah pengetahuan agamanya.

Pada dimensi ini ditunjukkan dengan perilaku siswa yang bersemangat mengikuti kajian-kajian yang diadakan oleh Rohis, semangat siswa mempelajari al-qur'an, dan semangat siswa ketika berdiskusi keagamaan baik dikelas, maupun di dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Rohis.

4) Dimensi Pengalaman

Dimensi pengalaman disejajarkan dengan ihsan atau penghayatan yang menunjukkan pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasaan-perasaan serta pengalaman-pengalaman keagamaan.

Beberapa siswa anggota Rohis mengatakan bahwa alasan mengikuti kegiatan-kegiatan Rohis supaya mendapatkan ketenangan di hati mereka. dengan

³¹ Observasi pada tanggal 12 April 2017

pengetahuan yang mereka dapatkan mereka dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

5) Dimensi pengamalan

Dimensi pengalaman atau akhlak menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dengan dimotivasi oleh ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lainnya.

Pada dimensi ini ditunjukkan dengan adanya sopan santun siswa terhadap guru mereka, mendengarkan nasihat-nasihat guru mereka, empati siswa terhadap temannya yang sedang sakit, menolong teman yang sedang kesusahan, mengajak temannya pada hal-hal yang positif, dan menasihati temannya yang berbuat salah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya memiliki keterbatasan-keterbatasan tertentu meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh, sesuai dengan prosedur serta berdasarkan keadaan di lapangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMK Negeri 4 Semarang. Apabila

dilakukan di tempat yang berbeda dimungkinkan mendapatkan hasil yang berbeda pula.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Hasil penelitian ini hanya terbatas pada waktu dimana peneliti melakukan penelitian yaitu pada tanggal 12 April 2017 sampai dengan 11 Mei 2017, tidak selalu sama dengan waktu yang berbeda sehingga belum tentu bisa digunakan dalam waktu yang berbeda.

3. Keterbatasan biaya

Meskipun bukan satu-satunya faktor yang menjadi hambatan dalam penelitian ini, akan tetapi pada dasarnya biaya merupakan satu hal yang memegang peranan penting dalam mensukseskan penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa dengan minimnya biaya penelitian mengakibatkan terhambatnya proses penelitian dan pada akhirnya mempengaruhi terhadap waktu yang diperlukan dalam penelitian.

4. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak bisa lepas dari kemampuan tentang penelitian tersebut, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, khususnya dalam pengetahuan membuat karya tulis ilmiah, akan tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Keterbatasan yang peneliti paparkan di atas dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian. Keterbatasan tersebut menjadi faktor kurang maksimalnya hasil penelitian ini. Meskipun banyak hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, penulis bersyukur karena penelitian dapat terselesaikan dengan baik dan lancar atas bantuan dari berbagai pihak.